

INTISARI

Latar belakang : Perilaku merokok merupakan perilaku yang membakar salah satu produk tembakau yang dimaksud untuk dibakar, dihisap dan/atau dihirup (Kemenkes, 2013). Perilaku merokok pada remaja semakin meningkat sesuai dengan tahap perkembangannya. Proporsi usia mulai merokok pada remaja cenderung meningkat dalam Riskesdas 2010 dan 2013. Proporsi tertinggi yaitu pada kelompok umur 15-19 tahun yaitu dalam Riskesdas 2010 (43,3%) dan Riskesdas 2013 (55,4%). Merokok merupakan faktor resiko bagi beberapa penyakit. Menghisap sebatang rokok maka akan mempunyai pengaruh besar terhadap kenaikan tekanan darah atau hipertensi.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku merokok terhadap kualitas tekanan darah pada laki-laki.

Metode penelitian : Metode yang digunakan pada penelitian ini bersifat observasional analitik dengan rancangan metode *cross sectional*. Besar populasi adalah 109 mahasiswa. Sampel berjumlah 54 responden yaitu mahasiswa laki-laki perokok Fakultas Teknik Jurusan Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Responden diberikan penjelasan mengenai penelitian, lalu mengisi kuisisioner dan diukur tekanan darahnya. Hasil dari pengukuran tekanan darah diuji secara statistik menggunakan korelasi Kendall Tau.

Hasil penelitian : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hubungan jumlah batang rokok yang dihisap perharinya dengan tekanan darah mahasiswa laki-laki di Fakultas Teknik Jurusan Elektro menunjukkan *p value* sebesar 0,001 (*sig* > 0,05) dan mengenai hubungan lama merokok dengan tekanan darah mahasiswa laki-laki di Fakultas teknik menunjukkan *p value* 0,022 (*sig* > 0,05).

Kesimpulan : Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan perilaku merokok terhadap kualitas tekanan darah pada laki-laki.

Kata kunci : *Perilaku merokok, jumlah rokok, lama merokok*

ABSTRACT

Background: *Smoking behavior is a behavior that burns one of the intended tobacco products to be burned, smoked and/or inhaled (Ministry of Health, 2013). Smoking behavior in teenagers increases according to the stage of development. The proportion of ages starting smoking in teenagers tends to increase in Riskesdas (Basic Health Research) 2010 and 2013. The highest proportion was in the age group of 15-19 years in Riskesdas 2010 (43.3%) and Riskesdas 2013 (55.4%). Smoking is a risk factor for some diseases. Smoking a cigarette will have a major influence on increasing blood pressure or hypertension.*

Objective: *This study aims to determine the correlation of smoking behavior to the quality of blood pressure in men.*

Research method: *The method used in this study was observational analytic with a cross sectional design. The population is 109 students. The sample is 54 respondents, which are male smokers from Faculty of Engineering, Department of Electrical Engineering, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Respondents were given an explanation about the study, then filled out questionnaires and their blood pressure were measured. Blood pressure results and measurements were tested statistically using the Kendall Tau correlation.*

Research Result: *The results of this study indicate that based on the correlation of the number of cigarettes smoked per day with blood pressure of male students in the Faculty of Engineering, Department of Electrical Engineering showed a p value of 0.001 (sig>0.05) . The association of smoking duration with blood pressure of male students in the Faculty of Engineering showed p value 0.022 (sig>0.05).*

Conclusion: *This study can be concluded that there is a correlation between smoking behavior to the quality of blood pressure in men.*

Keywords: *Smoking behavior, number of cigarettes, smoking duration*